

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan (dua) bulan dari tanggal 01 Juli 2015 sampai 01 September 2015. Sedangkan tempat penelitian penulis yang beralokasikan di Kecamatan Seruyan Hilir (Kuala Pembuang) dan sasaran penelitian penulis adalah para nelayan dan juragan bakul yang ada di Kecamatan seruyan Hilir.

Adapun alasan penulis memilih tempat atau lokasi penelitian di Kecamatan Seruyan Hilir karena masih banyaknya praktek kecurangan yang dilakukan para pembeli (bakul) dalam membeli dan menetapkan harga ikan yang hanya berdasarkan kesepakatan salah satu pihak saja dan sepengetahu penulis permasalahan ini belum ada yang meneliti.

B. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana pendapat Moleong adalah sesuatu penelitian yang akan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan.¹ Serta menggunakan metode studi kasus yakni penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara sehingga perlu

¹ Lexy J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007, h. 6.

ditelaah yang kemudian dicari penanggulangannya melalui pendekatan hukum.² Metode studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas dan terperinci tentang proses terjadinya suatu peristiwa di lokasi penelitian khususnya tentang sistem ijon dalam jual beli ikan di Kecamatan Seruyan Hilir.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.³ Subyek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung. Sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jalur jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan tidak mudah untuk didefinisikan maka dapat dilakukan studi sampel.⁴

Jadi, subjek penelitian ini adalah khusus 10 orang para penjual ikan dan 1 orang juragan atau bakul yang memberika fasilitas kepada nelayan di Kecamatan Seruyan Hilir (Kuala Pembuang).

2. Obyek Penelitian

² Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.99.

³ Saifuddin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h. 64.

⁴ *Ibid.*,

Obyek penelitian adalah perilaku dan sifat tabiat orang tersebut.⁵ Obyek dalam penelitian ini yaitu mengenai jual beli ikan dengan sistem ijon dan pandangan ekonomi Islam terhadap praktek jual beli ikan dengan sistem ijon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data. Melalui teknik ini diharapkan agar mendapatkan data sesuai dengan yang diperlukan.

1. Observasi

Menurut S. Margono dalam Nurul Zahariah Observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Jadi, observasi yang penulis lakukan khusus kepada 10 orang nelayan dan 1 orang juragan atau bakul di Kecamatan Seruyan Hilir.

Adapun data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas praktek jual beli ikan dengan sistem ijon di Kecamatan Seruyan Hilir (Kuala Pembuang).

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 1995, h. 93.

⁶ Nurul Zahariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 173.

- b. Pandangan ekonomi Islam terhadap praktek jual beli ikan dengan sistem ijon di Kecamatan Seruyan Hilir

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan mewawancarai (*interviewee*) yang member jawaban atas pertanyaan.⁷ Berdasarkan bentuk-bentuk pertanyaan yang dianjurkan, wawancara dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu: *Pertama*, wawancara tertutup, yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban-jawaban tertentu. Misalnya pertanyaan yang memerlukan jawaban ya atau tidak. Kedua, wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka. Ketiga, wawancara tertutup terbuka, yaitu merupakan gabungan wawancara jenis pertama dan kedua. Wawancara jenis ketiga ini paling banyak dipergunakan karena menggabungkan kelebihan dari kedua jenis wawancara di atas dari segi kekayaan data dan kemungkinan pengklasifikasian dan analisis data secara statistik.⁸ Jadi, wawancara yang penulis lakukan khususnya kepada 10 orang nelayan dan 1 orang juragan atau bakul di Kecamatan

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h. 135.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 51-52.

Seruyan Hilir. Melalui tahapan wawancara ini, secara umum penulis ingin menggali data tentang:

- a. Bagaimana praktek jual beli ikan dengan sistem Ijon di Kecamatan Seruyan Hilir?
- b. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap praktek jual beli ikan dengan sistem Ijon di Kecamatan Seruyan Hilir?

3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan saran pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dengan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.⁹

Penggunaan dokumen ini berkaitan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara resmi.¹⁰

Teknik dokumentasi yang diperoleh penulis dari 10 orang nelayan dan 1 orang juragan ikan di Kecamatan Seruyan Hilir.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metodo Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 225.

¹⁰ *Ibid.*,

Penulis mengumpulkan data dari dokumentasi terkait yang relevan dengan permasalahan penelitian seperti:

- a. Gambaran tentang Kabupaten Seruyan Hilir.
- b. Gambaran umum lokasi penelitian.
- c. Sarana dan prasarana nelayan.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang terjadi dan memang sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperoleh data yang valid. Data yang valid ialah data yang menunjukkan ketepatan dan kesamaan antara data yang terjadi dilapangan atau obyek dengan data yang dihimpun atau disusun oleh peneliti.¹¹

Untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan menggunakan teknik *Triangulasi sumber*, yaitu membandingkan sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. Menurut Patton, yang dikutip oleh Meolong menyatakan bahwa “ *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda”. Hal yang dimaksud tersebut dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut:¹²

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif ...*,h. 178.

¹² *Ibid.*,

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

F. Analisis Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahap, seperti yang digunakan Bungin dalam bukunya *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, yakni:

1. Data *collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilihan.
2. Data *reduction*, yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengiktikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilih-milihnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
3. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kancan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.

¹³ *Ibid.*,

4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.¹⁴

¹⁴ Burhan bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.